

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. (Indriantoro dan Bambang, 2002 : 12). Untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 11.0 untuk mengolah datanya.

3.2. Populasi sampel dan teknik pengambilan sampel

Populasi adalah perusahaan manufaktur publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi terhadap abnormal return.

Pengambilan sample dilakukan dengan melakukan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI sebelum tanggal 31 Desember 2006 - 2007.

2. Perusahaan manufaktur yang sahamnya aktif diperdagangkan berdasarkan surat edaran PT. Bursa Efek Indonesia.
3. Emiten sudah menyertakan laporan arus kas dan laba-rugi dalam pelaporan keuangan melalui 31 Desember 2006.
4. Emiten yang diambil adalah yang mempunyai laba positif pada tahun 2006 sampai 2007.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang digunakan sudah ada yaitu laporan keuangan perusahaan serta data harga saham.

3.4. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu berupa data laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang go publik di BEI tahun 2006 sampai 2007. Serta data harga saham harian selama periode pengamatan.

3.5. Teknik pengambilan data

Teknik yang digunakan adalah dokumentasi. Dimana mengambil data dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang go publik di BEI serta data harga saham harian di BEI tahun 2006 sampai 2007.

3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk mengoperasikan variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan definisi dan pengukuran variabel.

1. Perubahan arus kas operasi adalah jumlah pertukaran arus kas bersih yang berasal dari aktivitas penghasil utama perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan selama tahun 2005 sampai 2007. Nilai arus kas dari aktivitas operasi ini diambil dari laporan arus kas yang diserahkan oleh perusahaan kepada pihak Bursa Efek Indonesia.

$$\Delta AKO = \frac{AKO_t - AKO_{(t-1)}}{AKO_{t-1}}$$

Keterangan :

AKO = Perubahan arus kas operasi

AKO_t = Arus Kas Operasi Periode t

AKO_{t-1} = Arus Kas Operasi Periode t-1

2. Perubahan laba akuntansi adalah perubahan laba dari operasi terlanjut, yaitu laba sebelum pos-pos tidak biasa (irregular items). Alasan untuk mengeluarkan pos-pos tidak biasa tersebut adalah untuk menghilangkan elemen-elemen yang menyebabkan pertumbuhan laba meningkat dalam suatu periode dan tidak akan timbul pada periode selanjutnya. Oleh karena itu laba tersebut dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dimasa depan dan dapat meningkatkan nilai prediktif dari ukuran laba. Dan pos-pos tidak biasa tersebut disajikan dalam bagian terpisah pada laporan laba-rugi (Kieso, Donal E., et al, 2002: 166).

$$\Delta LAK = \frac{LAK_t - LAK_{(t-1)}}{LAK_{t-1}}$$

Keterangan :

LAK = Perubahan Laba Akuntansi

LAK_t = Laba Akuntansi Periode t

LAK_{t-1} = Laba Akuntansi Periode t-1

3. Return saham, merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan.

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{(t-1)}}{P_{(t-1)}}$$

Keterangan:

R_{it} = Return Saham Perusahaan i

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan pengaruh variabel bebas terhadap return saham, maka digunakan alat teknik regresi berganda yang menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = + x_1 + x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Return Saham

X₁ = Perubahan arus kas operasi

X_2 = Perubahan laba akuntansi

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan seperti laporan laba-rugi dan laporan arus kas pada perusahaan pada tahun 2006 sampai 2007.
2. Melakukan pengujian asumsi klasik.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan pengujian asumsi klasik.

Dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi membutuhkan asumsi-asumsi yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal untuk mengetahui hal tersebut dapat digunakan dengan analisis statistik uji *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* mengasumsikan bahwa distribusi dari variabel yang kita amati adalah kontinyu seperti yang ditunjukkan oleh distribusi frekuensi kumulatif.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (*vif*) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10, nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel

independen kurang dari 0,70. Nilai koefisien determinan, baik dilihat r^2 maupun *R-Square* diatas 0,60.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengguna periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *durbin – watson*.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* atau residual satu pengamatan lain. Salah satu alat untuk menguji heterokedastisitas adalah melakukan uji glejser. Jika variabel bebas tidak signifikan secara statistik mempengaruhi nilai absolut dan terlihat dari probabilitas signifikansinya 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Namun jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Apabila terjadi heterokedastisitas maka dapat diatasi dengan mengubah persamaan regresi kedalam bentuk persamaan logaritma.

Untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t).

Pengujian koefisien regresi parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Tahapan yang ada dalam uji t, adalah sebagai berikut:

a. Menentukan *null hypothesis* (Ho), yaitu:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Berarti perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham.

$$H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$$

Berarti perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

b. Menentukan besarnya *level of significance* (α).

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu sebesar 5%

c. Menentukan signifikan tidaknya uji t

Jika angka signifikan uji t lebih kecil dari $t_{\alpha/2}$ tertentu, secara statistik variabel independen (perubahan arus kas operasi dan perubahan laba akuntansi) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (return saham).